

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Dinamika Santri Dalam Peta Politik Lokal di Sumatra Selatan (Studi Kasus Alumni Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Seribandung)’’ maka dapat disimpulkan bahwa :

Politik alumni santri Kultural merupakan kegiatan kebiasaan yang tak lepas dengan Identitas Pesantren yakni selalu untuk membangun dan mengembangkan kepribadian Muslim yang taat kepada Tuhan dalam kondisi beriman dan bertakwa. Ketaatan ini selanjutnya akan memancarkan kewajiban moral untuk menyebarkan ajaran dan spirit Islam di antara manusia. Seorang santri bertujuan untuk menjadi muslim yang benar dengan menjaga Orientasi hidupnya kepada yang Suci dengan menekankan sikap normati dan ideal atas dasar fiqh.

Selanjutnya, dalam Implementasi-implementasi sikap idealistik dalam kehidupan harian, Santri harus menjauhi godaan-godaan materil, sikap-sikap dan tendensi keduniawian. politik santri merupakan implikasi dari undang-undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Undang-undang itu memiliki makna memberikan apresiasi kepada kelompok elit lokal seperti alumni pesantren untuk menentukan siapa yang pantas menjadi pemimpin di daerah maupun wakil rakyat. Karena itu, kedudukan Alumni pesantren sebagai pemilik otoritas menjadi penting dalam pileg, sebab kemampuannya menggerakkan massa menjadi daya tawar yang dapat digunakan sebagai sarana kepentingan rakyat. Santri dalam

pileg dan menjadi kader partai memiliki tugas mengarahkan masyarakat menentukan pilihan politiknya sesuai dengan inspirasi (hati nurani) dan aspirasi, agar tidak terjerumus pada pilihan pragmatis yang hanya mengandalkan uang sebagai tumbal kepentingan kekuasaan.

Santri ikut arena politik praktis mencari dukungan tak lepas dengan adanya pondok pesantren biar para kiai dapat mendo'a kan, agar mendapatkan kemudahan dan kelacaran supaya dapat mencari dukungan sebanyak mungkin. Komunikasi harus di berikan antara santri dengan pesantren, ini sangat penting untuk berjalanya proses aktivitas di pesantren dan bisa terjaga kegiatan kultural. Benturan ini sering terjadi antara kultural ke politik praktis sesuai dengan kegiatan yang akan dihadapi.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian adalah :

1. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca penelitian ini agar bisa mengetahui dinamika politik praktis kaum santri, kebanyakan masyarakat menilai politik hanya sebagai untuk mencari kepentingan diri. Dengan demikian keikutan serta santri di harap bisa menjawab semua tuduhan masyarakat terhadap politik dengan memberikan yaitu menepati janji-janji sewaktu kampanye.
2. Kepada alumni santri Pondok Pesantren Nurul Islam yang terjun ke dunia politik praktis agar bisa memegang kepercayaan masyarakat dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.
3. Kepada mahasiswa yang berminat untuk melakukan penelitian baik itu di Pondok Pesantren Nurul Islam atau di Desa Seribandung diharapkan dapat meneliti dari aspek yang lain, lebih mendalam lagi seperti politik ekonomi, politik Agraria (pertanahan/lahan) dan sebagainya.